

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Kesimpulan hasil penelitian mengenai aktivitas antioksidan daun salam dan daun jambu air adalah sebagai berikut :

Daun salam dan daun jambu air memiliki potensial aktivitas antioksidan yang sangat kuat yaitu mempunyai nilai IC_{50} lebih kecil dari 50 $\mu\text{g/mL}$. Secara keseluruhan, IC_{50} daun salam yaitu 3.38 $\mu\text{g/mL}$, lebih kecil dibanding pada daun jambu air yaitu 8.13 $\mu\text{g/mL}$ sehingga aktivitas antioksidan pada daun salam lebih baik dibanding pada daun jambu air. Nilai IC_{50} masing-masing ekstrak dari paling rendah ke paling tinggi secara berturut-turut adalah, ekstrak metanol daun jambu air, ekstrak metanol daun salam, ekstrak n-heksana daun salam dan ekstrak n-heksana daun jambu air sebesar 2.47 $\mu\text{g/mL}$; 2.89 $\mu\text{g/mL}$; 3.87 $\mu\text{g/mL}$; 13.75 $\mu\text{g/mL}$. Pengujian secara statistik dengan uji ANAVA dua jalur berbeda nyata pada taraf signifikansi 5 %.

B. Saran

1. Daun salam dan daun jambu air dapat dimanfaatkan sebagai asupan gizi dan sumber antioksidan
2. Daun salam dan daun jambu air memungkinkan dijadikan sebagai minuman antioksidan sehari-hari, dapat diolah sebagai teh daun salam ataupun teh daun jambu air.

3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai daun salam dan daun jambu air. Penelitian yang dapat dilakukan adalah mengenai isolasi metabolit sekunder pada daun salam dan daun jambu air atau perbandingan aktivitas antioksidan pada beberapa jenis daun jambu air.